

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran karakteristik kejadian TBC Paru yang meliputi karakteristik umur, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, , pendapatan, dan kondisi rumah khususnya ventilasi serta kebiasaan merokok di Wilayah kerja Puskesmas Pagimana Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai tahun 2012, dapat disimpulkan bahwa:

- 1 Karakteristik umur dinyatakan bahwa sampel terbesar penderita TB berumur antara 51-55 tahun yakni sebanyak 56 sampel. Sedangkan yang paling sedikit terdapat pada umur 21-25 tahun dengan jumlah sampel 1. Hal ini menyatakan bahwa semakin memperkuat pernyataan yang menyatakan semakin tua umur seseorang maka akan semakin rentan terkena penyakit TBC paru
- 2 Pada jenis kelamin menunjukkan bahwa distribusi menurut jenis kelamin di wilayah kerja Puskesmas Pagimana Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai Tahun 2012 bahwa yang paling besar penderitanya adalah jenis kelamin laki-laki sebanyak 13 sampel yang menderita TBC paru.
- 3 Pada pekerjaan menunjukkan bahwa distribusi menurut jenis pekerjaan di wilayah kerja Puskesmas Pagimana Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai Tahun 2012 yang paling besar persentasinya adalah nelayan. Hal ini dapat d karenakan letak geografisnya yang berdekatan dengan lautan.
- 4 Pada pendidikan menunjukkan bahwa distribusi menurut pendidikan terakhir di wilayah kerja Puskesmas Pagimana Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai Tahun 2012 yang paling banyak persentasinya adalah pendidikan terakhir SMK/SMA.

- 5 Pendapatan menunjukkan bahwa distribusi menurut pendapatan keluarga di wilayah kerja Puskesmas Pagimana Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai Tahun 2012 yang paling banyak adalah pendapatan keluarga yang kurang dari Rp1.000.000. Hal ini disebabkan karena sebagian besar responden bekerja hanya sebagai buruh, tani, pedagang dan nelayan.
- 6 Pada ventilasi menunjukkan bahwa distribusi menurut ventilasi rumah di wilayah kerja Puskesmas Pagimana Kabupaten Banggai Tahun 2012 yang paling banyak persentasinya adalah ventilasi yang tidak memenuhi syarat. Hal ini diakibatkan oleh faktor pengetahuan masyarakat yang kurang tentang fungsi dari ventilasi.
- 7 Pada kebiasaan merokok menunjukkan bahwa distribusi menurut kebiasaan merokok di wilayah kerja Puskesmas Pagimana Kabupaten Banggai Tahun 2012 yang paling banyak angka penderita BTA positif adalah sampel yang sering/biasa merokok.

5.2 Saran

Berkaitan dengan simpulan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada masyarakat umum diharapkan untuk memelihara kesehatan lingkungan agar terhindar dari penyakit TBC.
2. Kepada penderita TBC senantiasa berobat secara rutin dan selalu menjaga kesehatan dengan menghentikan kebiasaan merokok, mengupayakan adanya ventilasi udara sesuai kriteria rumah sehat, menghindari kontak serumah

dengan penderita TBC, selalu menjaga kebersihan diri agar tidak mudah terserang penyakit.

3. Kepada instansi terkait diharapkan terus melakukan penyuluhan dan sosialisasi kepada seluruh masyarakat, khususnya warga penderita TBC, menyangkut pentingnya untuk menjaga kesehatan.
4. Kepada peneliti, diharapkan dapat lebih mengembangkan dan mencari variable baru yang dapat menyebabkan kejadian TBC Paru, serta meningkatkan kepedulian sosial terkait masalah kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, 2005. *Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah*. Kompas: Jakarta
- Ainur. (2008), *kejadian Putus Berobat Penderita Tuberkulosis Paru Dengan Pendekatan DOTS*
- Arsunan A. Arsin, dkk, 2003, *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian TB-Paru*; Makasar
- Azwar, A. 1990. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Mutiara SumberDaya
- Bekam, 2012. *Kriteria Rumah Sehat Bagi Keluarga*. Tersedia di <http://rajabekam.info/news/kriteria-rumah-sehat-bagi-keluarga/>. di akses 12 maret 2012
- Crofton. J. dkk, 2002. *Tuberkulosis Klinis*. Jakarta. Widya Medika
- Depkes RI, 2001. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta: Depkes RI
- Depkes RI, 2008, *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta: Depkes RI
- Entjang Indan. 2000. *Ilmu kesehatan Masyarakat*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Fauzi Anas, 2005. *Gambaran Karakteristik Penderita TBC Paru Yangdrop Out di bp 4 kebumen tahun 2003*, Diponegoro University. Tersedia di <http://eprints.undip.ac.id/5401/1/2535.pdf>, diakses 12 maret 2012
- Gould, D dan Brooker, C. 2003. *Mikrobiologi Terapan untuk Perawat*. Jakarta: EGC
- Ikeu Nurhidayah dan kawan-kawan, 2007. *Hubungan antara karakteristik lingkungan rumah Dengan Suspek dan Penderita tuberkulosis (TBC) pada anak Di kecamatan paseh kabupaten sumedang*. Universitas padjadjaran Fakultas ilmu keperawatan: Bandung
- Kasjono Subaris Heru, Yasril, 2009, *Teknik Sampling Untuk Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Graha Ilmu.
- Lubis, P. 1989. *Perumahan Sehat*. Jakarta: Depkes RI
- Maiyulia, 2010. [Studi Epidmiologi TBC Paru Di Kota Padang Tahun 2007-2009](http://maiyulia.wordpress.com/). Tersedia di <http://maiyulia.wordpress.com/>. diakses 12 Maret 2011

- Mangoenprasojo Setiono.A, 2005. *Hidup Sehat Tanpa Rokok*. Yogyakarta: Pradipta
- Megawaty Sinale, 2011.*Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian TBC Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamakmur Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo*, Skripsi, FKM UG.
- Notoatmodjo, 2005. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- ,2007. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Prabu Putra, 2008. *Faktor Resiko TBCC* . Tersedia di <http://putraprabu.wordpress.com/2008/12/24/faktor-resiko-TBCC/>, diakses 10 maret 2012
- Pratiknya Watik Ahmad,2010, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, Jakarta:Rajawali Pers
- Sukarni, M. 2002. *Kesehatan Keluarga dan Lingkungan*. Bandung: Kanisius
- Sugiyono, 2004, *Statistik untuk Penelitian*. Bandung Alfabeta.
- Suyono, 1985, *Perumahan dan pemukiman Sehat*, Jakarta
- Takasihaeng, Jan.2000. *Hidup Sehat Dengan Problem Penyakit*.Jakarta: Kompas
- Tobing Tonny,2009. *Pengaruh Perilaku Penderita TBC Paru dan Kondisi Rumah Terhadap Pencegahan Potensi Penularan TBC Paru Pada Keluarga Di Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2008*, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Sumatra Utara. Tersedia di <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/6656>, di akses 12 maret 2012
- UNG Kesehatan Masyarakat. 2012. *Panduan Jurnal Penulisan Skripsi*. Gorontalo: UNG.